

BAB III
GAMBARAN UMUM
UNIT USAHA SYARIAH BANK JATENG

A. Sejarah Bank Jateng Syariah

Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah atau yang sekarang dikenal dengan Bank Jateng ini berdiri pada tahun 1963 berdasarkan Surat Persetujuan Menteri Pemerintah Umum dan Otonomi Daerah No. DU 57/1/35 tanggal 13 Maret 1963 dan ijin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral No. 4/kep/MUBS/63 tanggal 14 Maret 1963 sebagai landasan operasional Jawa Tengah. Awalnya Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah beroperasi untuk pertama kali pada tanggal 6 April 1963, bertempat di Gedung Bapindo, Jl. Pahlawan No. 3 Semarang sebagai kantor pusat.

Pada tahun 1969, Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah ditetapkan sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 3 Tahun 1969. Kemudian melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 1 Tahun 1993, status badan usaha Bank berubah menjadi Perusahaan Daerah (Perusda). Sampai akhirnya pada tahun 1999, berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 6 tahun 1998 dan akta pendirian No. 1 tanggal 1 Mei 1999 dan disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia

No. C2.8223.HT.01.01 tahun 1999 tanggal 15 Mei 1999, Bank kemudian berubah menjadi Perseroan Terbatas. Pada tanggal 7 Mei 1999, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah mengikuti Program Rekapitalisasi Perbankan. Pada tanggal 7 Mei 2005, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah menyelesaikan program rekapitalisasi, disertai pembelian kembali kepemilikan saham yang dimiliki Pemerintah Pusat oleh Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah.⁴²

Seiring perkembangan perusahaan dan untuk lebih menampilkan citra positif perusahaan terutama setelah lepas dari program rekapitalisasi, maka manajemen mengubah logo dan nama sebutan (*callname*) perusahaan yang merepresentasikan wajah baru Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.68 tanggal 7 Mei 2005 Notaris Prof. DR. Liliana Tedjosaputro dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C.17331 HT.01.04.TH.2005 tanggal 22 Juni 2005, maka nama sebutan (*callname*) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah berubah dari sebelumnya Bank BPD Jateng menjadi Bank Jateng.⁴³

⁴² www.bankjateng.co.id

⁴³ *Ibid.*

Bank Jateng Syariah merupakan unit bisnis yang dibentuk oleh Bank Jateng guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk dan jasa perbankan berbasis syariah. Unit Usaha Syariah Bank Jateng resmi dibuka pada tanggal 26 April 2008, berkantor pusat di Kota Semarang yaitu di Gedung Grinatha Lt. IV, Jl. Pemuda No. 142 Semarang. Pada awal operasionalnya, Bank Jateng Syariah membuka Kantor Cabang Syariah pertama di Surakarta dan mulai operasional pada tanggal 21 Mei 2008 di Jl. Slamet Riyadi No. 236 Surakarta.⁴⁴

Sampai dengan tahun 2016, Bank Jateng Syariah telah mengoperasionalkan 4 Kantor Cabang Syariah, 7 Kantor Cabang Pembantu Syariah, 1 Payment Point, 3 Kantor Kas Syariah, 131 Layanan Syariah (*Office Chanelling*) yang tersebar diseluruh wilayah Jawa Tengah dan 2 ATM Syariah.⁴⁵ Selain itu nasabah-nasabah Bank Jateng Syariah juga dapat melakukan transaksi tarik-setor rekening tabungan di Seluruh Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu maupun Kantor Kas Bank Jateng di seluruh wilayah Jawa Tengah. Disamping kemudahan akses layanan dimaksud, beragam produk dan jasa keuangan perbankan dengan prinsip syariah juga dapat dinikmati oleh nasabah, baik produk

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ Materi yang disampaikan oleh Pimpinan Cabang Bank Jateng Syariah (Bapak Bambang Ristiano) saat penyerahan magang pada tanggal 4 Januari 2016.

pembiayaan, pendanaan maupun jasa lainnya dengan fitur dan layanan yang sangat bersaing.⁴⁶

B. Visi dan Misi Bank Jateng Syariah⁴⁷

1. Visi

Menjadi Bank Syariah yang terpercaya dan menjadi kebanggaan masyarakat.

Penjelasan visi dijabarkan dalam beberapa aspek:

- a. Bank Terpercaya: Kami memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi lembaga keuangan yang diyakini berintegritas tinggi, memiliki reputasi paling baik, paling kuat, paling aman dan paling menguntungkan.
- b. Menjadi Kebanggaan masyarakat: Kami memiliki keinginan yang kuat agar masyarakat merasa ikut memiliki dan menjadikan Bank Jateng sebagai pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan jasa perbankan dimanapun kami berada.

2. Misi

- a. Memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perolehan laba Bank Jateng.

⁴⁶ www.bankjateng.co.id

⁴⁷ Buku Profil Bank Jateng Syariah

- b. Menyediakan produk-produk dan jasa perbankan syariah dengan layanan prima untuk memberikan kepuasan dan nilai tambah bagi nasabah dan masyarakat sehingga mampu menggerakkan sektor riil sebagai pilar pertumbuhan ekonomi regional
- c. Menjalin kemitraan dengan pihak-pihak terkait untuk membangun sinergi dalam pengembangan bisnis
- d. Memberikan peluang dan dorongan bagi seluruh karyawan dengan mengembangkan seluruh potensi dirinya untuk kesejahteraan diri dan keluarganya, nasabah serta masyarakat pada umumnya

C. Data Lembaga⁴⁸

- a. Nama Unit Usaha : Bank Jateng Syari'ah
- b. Kantor Pusat : Gedung Grinatha Lt. IV, Jl. Pemuda No. 142 Semarang
Telepon : (024) 3554025, (024) 3547541 Pass: 410, 411, 416
Fax : (024) 3554016
Website : www.bankjateng.co.id
Email : sekretariat@bankjateng.co.id
Didirikan : 28 April 2008
- c. Kantor Cabang

⁴⁸ *Ibid.*

Cabang Surakarta : Jl. Slamet Riyadi No. 236 Surakarta

Telepon : (0271) 623412, 634206, 654036

Fax : (024) 668915

Cabang Semarang : Gedung Grinatha Lt. 3, Jl. Pemuda No.

142 Semarang

Telepon : (024) 3554025 password 374,414

Fax : (024) 3566987

Cabang Purwokerto: Jl.Overste IsdimanNo.532A Purwokerto

Telp/fax. : (0281) 63067

Cabang Pekalongan: Jl. Jl.Aloon-Aloon No.1Pekalongan.

Telepon : (0285) 411929, 423283, 425290,
425291, 423447.

Fax. : (0285) 411930

D. Struktur Organisasi⁴⁹

Berikut ini struktur organisasi yang ada di Bank Jateng
Divisi Unit Usaha Syariah:⁵⁰

1. Direktur UUS:
2. Dewan Pengawas Syariah:
 - a. Ketua : Prof. H. Ahmad Rofiq, MA
 - b. Anggota: 1) Prof. DR. H. Abdul Djamil, MA
2) Prof. DR. H. Bambang Setiaji, Msi

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Mulatsih Kasie Umum dan SDM di UUS Bank Jateng pada tanggal 14 Januari 2016.

⁵⁰ Lihat lampiran 1.

- c. Sekretaris: Fitriani Rahma (Pelaksana)
- 3. Kepala Divisi Syariah: Moch. Zaenal
- 4. Kepala Sub Divisi Umum Syariah: Risnawati
 - a. Seksi Umum dan SDM:
 - 1) Mulatsih (Kasie)
 - 2) Nengsih Eliwati (Pelaksana)
 - b. Seksi Pengawasan dan Penyelesaian:
 - 1) Loeqman Hadikoesoema (Kasie)
 - c. Seksi Settlement Syariah:
 - 1) Asroni (Kasie)
 - 2) Diah Palupi K.W. (Pelaksana)
 - 3) Euis Israa Aryati (Pelaksana)
 - d. Seksi Akuntansi dan Pelaporan Syariah:
 - 1) M. Rodiyan Yunindya (Kasie)
 - 2) Ridwan Alfian N. (Pelaksana)
- 5. Kepala Sub Divisi Bisnis Syariah: Slamet Sulistiono
 - a. Seksi Kebijakan Bisnis Syariah: Ida Fitrianti Eko S. (Kasie)
 - b. Analisis Pembiayaan Syariah:
 - 1) Juhrik Bahari (Kasie)
 - 2) Dinar Yakup A.S. (Pelaksana)
 - c. Seksi Treasury Syariah:
 - 1) R. Tommy Julianto (Kasie)

- 2) Zaimul Jundi (Pelaksana)
6. Kepala Sub Divisi Perencanaan dan Pengembangan Produk:
Slamet Poniman
 - a. Tim Analis Perencanaan, Pengembangan Produk dan Jaringan Syariah:
 - 1) Syamsul Bachri (Kasie)
 - 2) Aditya Satya Raya (Pelaksana)
 - 3) Evalia Ranny R. (Pelaksana)
 - b. Tim Pengembangan Bisnis Syariah
 - 1) Farhanjati (Kasie)
 - 2) Renny Hapsari (Pelaksana)

E. Strategi dan Kebijakan Unit Usaha Syariah Bank Jateng⁵¹

1. Mengembangkan skim-skim produk baru
2. Memperluas jaringan pelayanan Bank Jateng Syariah
3. Mengoptimalkan fungsi layanan syariah (*Office Channeling*) Syariah di Kantor Cabang dan Cabang Pembantu
4. Memperkuat kualitas layanan perbankan syariah yang berbasis Teknologi Informasi sehingga tercipta sistem layanan yang mudah diakses oleh masyarakat.

⁵¹ Wawancara dengan Kasubdiv Bisnis Syariah (Slamet Sulistiono) pada tanggal 26 Januari 2016

F. Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Bank Jateng Syariah menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Selama tahun 2013 dan hingga triwulan pertama 2014 Bank Jateng Syariah telah berusaha memenuhi kebutuhan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, hal ini ditunjukkan sebagai berikut.⁵²

1. Jumlah komposisi, integritas, dan kompetensi anggota Dewan Pengawas Syariah telah memenuhi kebutuhan Bank serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku.
2. Pengangkatan Direktur UUS Bank Jateng telah dilakukan dengan kompetensi yang mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab atas operasional UUS yang disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Review secara berkala mengenai kepatuhan satuan kerja operasional sehingga pedoman, sistem dan prosedur tersedia dengan lengkap, dan sesuai dengan ketentuan dan perundangan-undangan yang berlaku dan secara berkala juga telah dilakukan pemeriksaan oleh Satuan Kerja Audit Intern

⁵² *Ibid.*

(SKAI) Bank Jateng Induk, dimana SKAI juga dibekali mengenai operasional Perbankan Syariah.

4. Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik telah dilakukan secara efektif, independen dan mematuhi kriteria serta sesuai dengan persyaratan minimum yang ditetapkan dalam ketentuan dengan kualitas dan cakupan hasil audit Akuntan Publik.
5. Penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern telah dilakukan oleh Satker Manajemen Risiko guna mengantisipasi perkembangan operasional Bank.
6. Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang *up to date* dan lengkap guna mendukung operasional Bank yang semakin berkembang.
7. Bank transparan dalam menyampaikan informasi kepada publik melalui media surat kabar maupun melalui *home page*.
8. Rencana Bisnis Bank Jateng dan Rencana Korporasi telah disusun secara realistis dan memperlihatkan seluruh faktor eksternal maupun faktor internal, prinsip kehati-hatian termasuk azas perbankan yang sehat, dimana realisasi rencana bisnis relatif sesuai dengan Rencana Bisnis Bank

G. Jaringan Kantor/Layanan Syariah

Guna meningkatkan pelayanan kepada nasabah-nasabah Bank Jateng Syariah, pada tanggal 12 Maret 2010 telah dibuka Kantor Cabang Syariah di Semarang yang berlokasi di Gedung

Grinatha Lantai III, Jl. Pemuda No.142 Semarang. Disamping itu juga telah dibuka beberapa jaringan kantor Bank Jateng Syariah, antara lain 1 (satu) Kantor Kas, 2 (dua) Payment Point dan 28 (dua puluh delapan) Layanan Syariah. Dengan demikian sampai dengan tahun 2010 Bank Jateng Syariah telah memiliki 2 (dua) Kantor Cabang, 2 (dua) Kantor Kas, 2 (dua) Payment Point, dan 35 (tiga puluh lima) Layanan Syariah.

Sedangkan pada tahun 2009 baru tersedia 1 (satu) Kantor Cabang, 1 (satu) Kantor Kas, 7 (tujuh) Layanan Syariah. Dengan penambahan jaringan kantor ini diharapkan Bank Jateng Syariah dapat lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Tahun 2015 tersedia 4 (empat) kantor Cabang Syariah, 7 (tujuh) Kantor Cabang Pembantu Syariah, 5 (lima) Kantor Kas Syariah, 131 (seratus tiga puluh satu) Kantor Layanan Syariah di Kantor Cabang dan Cabang Pembantu Bank Jateng.

Untuk lebih lengkapnya dapat kita lihat dalam tabel perkembangan jaringan kantor berikut ini:⁵³

JUMLAH JARINGAN KANTOR LAYANAN SYARIAH							
Kantor	Tahun 2010-2016 (Sekarang)						
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Unit Usaha Syariah	1	1	1	1	1	1	1
Kantor Cabang Syariah	2	2	2	2	3	4	4
Kantor Cabang Pembantu Syariah	0	0	1	4	5	7	7
Kantor Kas Syariah	2	2	1	1	3	5	3
Payment Point	2	2	2	1	1	1	1
Layanan Syariah	35	35	35	111	131	131	131

Sumber: data primer (diolah)

H. Produk dan Jasa Bank Jateng Syariah

Berbagai produk syariah telah diluncurkan ke masyarakat, sampai dengan tahun 2016 maka produk UUS Bank Jateng baik di bidang dana, pembiayaan maupun jasa lainnya adalah sebagai berikut:

⁵³ Materi yang disampaikan saat penyerahan magang oleh Bapak Bambang Ristiano, Pimpinan Cabang Bank Jateng Syariah pada tanggal 4 Januari 2016.

1. Bidang dana⁵⁴

Simpanan nasabah Unit Usaha Syariah Bank Jateng dikemas dalam bentuk:

- a. Wadiah Yad-dhamanah merupakan titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan di mana pemilik dana mendapatkan pendapatan berupa bonus.
- b. Investasi tidak terikat dalam bentuk Tabungan dengan Akad Mudharabah Mutlaqah yang berarti pihak Mudharib (bank) diberi kuasa penuh untuk menjalankan usahanya tanpa batasan sepanjang memenuhi syarat-syarat Syariah dan tidak terikat dengan waktu, tempat, jenis usaha dan nasabah/pelanggannya dimana nasabah diberikan jasa oleh Bank dengan nisbah (bagi hasil) dari hasil yang diterima Bank.

Nama-nama simpanan di Bank Jateng Syariah yang ada di Layanan Syariah:⁵⁵

a. Tabungan iB Bima⁵⁶

Tabungan dalam mata uang rupiah yang memberikan keleluasaan dalam melakukan setoran dan penarikan melalui ATM Bank Jateng dan jaringan ATM Prima.

Manfaat dari Tabungan iB Bima adalah:

⁵⁴ Buku Profil Bank Jateng Syariah.

⁵⁵ www.bankjateng.co.id

⁵⁶ Lihat lampiran 4.

- 1) Transaksi online di seluruh kantor Bank Jateng dan Bank Jateng Syariah.
 - 2) Mendapatkan kartu ATM yang berfungsi sebagai kartu ATM dan kartu debit di jaringan ATM Bank Jateng dan ATM Prima.
 - 3) Penarikan melalui ATM hingga Rp 10.000.000,00/hari
 - 4) Bagi hasil yang kompetitif.
 - 5) Terjamin dan aman.
- b. iB Tabungan Haji
- Tabungan dalam mata uang rupiah untuk persiapan menunaikan ibadah haji. Adapun manfaat iB Tabungan Haji adalah:
- 1) Transaksi online di seluruh kantor Bank Jateng dan Bank Jateng Syariah.
 - 2) Pendaftaran haji secara online dengan Siskohat Kementerian Agama di seluruh kantor Bank Jateng dan Bank Jateng Syariah.
 - 3) Nasabah iB Tabung Haji bisa mengajukan talangan haji.
 - 4) Bebas biaya administrasi.
 - 5) Mendapatkan bonus atas saldo yang mengendap diatas Rp1.000.000,00.

6) Terjamin dan aman.

c. Tabungan iB Amanah

Tabungan dalam mata uang rupiah yang memberikan keleluasaan dalam melakukan setoran dan penarikan melalui ATM Bank Jateng dan jaringan ATM Prima. Manfaat Tabungan iB Amanah adalah:

- 1) Transaksi online di seluruh kantor Bank Jateng dan Bank Jateng Syariah.
- 2) Mendapatkan kartu ATM yang berfungsi sebagai kartu ATM dan kartu debit di jaringan ATM. Bank Jateng dan ATM Prima.
- 3) Penarikan melalui ATM hingga Rp 10.000.000,00/hari
- 4) Mendapatkan bonus atas saldo yang mengendap.
- 5) Terjamin dan aman.

d. Giro iB Bank Jateng⁵⁷

Rekening dalam mata uang rupiah yang memberikan kemudahan transaksi keuangan usaha nasabah dengan menggunakan cek dan bilyet giro. Adapun manfaat Giro iB Bank Jateng adalah:

- 1) Transaksi online di seluruh kantor Bank Jateng dan Bank Jateng Syariah.

⁵⁷ Lihat Lampiran 5.

- 2) Mendapatkan bonus giro sesuai kebijakan bank.
 - 3) Setoran dan penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu melalui cek atau bilyet giro.
- e. Deposito iB Bank Jateng
- Produk simpanan dana berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah. Adapun Manfaat Deposito iB Bank Jateng adalah:
- 1) Investasi deposito dapat dilakukan di seluruh kantor Bank Jateng dan Bank Jateng Syariah
 - 2) Mendapatkan bagi hasil yang kompetitif.
 - 3) Bagi hasil dapat menambah pokok deposito atau dipindahbukukan.
 - 4) Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan.
 - 5) Terjamin dan aman
2. Bidang Pembiayaan⁵⁸
- a. iB Griya
- iB Griya (*Wujudkan Rumah Idaman Dengan Angsuran Pasti*) Pembiayaan pemilikan atau perbaikan rumah, villa, apartemen, dan rusun), dengan akad murabahah atau istishna. Keunggulan dari iB Griya adalah:
- 1) Tidak ada pembatasan plafond pembiayaan.
 - 2) Jangka waktu pembiayaan hingga 15 tahun.

⁵⁸ *Ibid.*

- 3) Angsuran tetap tidak berubah selama jangka waktu pembiayaan.
 - 4) Uang muka hanya 20% untuk pembelian bangunan dengan luas maksimum 70m². Tanpa uang muka untuk pembelian material renovasi atau pendirian bangunan.
 - 5) Bebas memilih lokasi, baik di perumahan atau diluar perumahan.
 - 6) Agunan berupa objek yang dibiayai, atau dengan kuasa potong gaji khusus bagi pegawai dan anggota TNI/Polri.
 - 7) Sumber penghasilan bisa Joint Income.
- b. iB Multiguna⁵⁹
- iB Multiguna (*Anda Pilih Barangnya, Kami Siap Mewujudkannya*) Pembiayaan dengan akad murabahah untuk pembelian barang konsumtif seperti peralatan elektronik, perabot rumah tangga, dan kendaraan bermotor baru atau bekas, yang tidak bertentangan dengan syariah. Adapun keunggulan dari iB Multiguna yaitu:
- 1) Plafond pembiayaan hingga Rp300 juta.

⁵⁹ Lihat Lampiran 6.

- 2) Jangka waktu pembiayaan maks. 5 tahun, atau maks. 10 tahun bila angsuran dilakukan dengan potong gaji melalui bendahara.
 - 3) Angsuran tetap tidak berubah selama jangka waktu pembiayaan.
 - 4) Uang muka hanya sebesar 20% dari harga barang.
 - 5) Agunan berupa jaminan tunai, atau jaminan fisik, atau jaminan pembayaran dengan potong gaji.
- c. iB Modal Kerja
- iB Modal Kerja (*Bersama Membangun dan Mengembangkan Usaha Anda*) Pembiayaan modal kerja dengan akad murabahah, mudharabah, atau musyarakah untuk memenuhi kebutuhan usaha nasabah seperti: pembelian persediaan bahan baku untuk proses produksi, pembelian persediaan barang dagangan, atau modal kerja pelaksanaan proyek berdasarkan kontrak kerja. Keunggulannya adalah:
- 1) Plafond pembiayaan sesuai kebutuhan.
 - 2) Jangka waktu pembiayaan hingga 5 tahun.
 - 3) Angsuran atau bagi hasil ringan.
 - 4) Pemohon dapat berupa badan usaha (PT, Yayasan, Koperasi, BUMN, BUMD, CV, UD) atau perorangan.

d. iB Investasi⁶⁰

iB Investasi (*Solusi Kemajuan Usaha Anda*) Pembiayaan dengan akad murabahah atau istishna bagi pengadaan barang investasi yang mendukung usaha produktif nasabah seperti pembangunan gedung sekolah, rumah sakit, ruko, pembelian peralatan, mesin, kendaraan bermotor atau alat berat. Keunggulan iB Investasi adalah :

- 1) Plafond pembiayaan sesuai kebutuhan.
- 2) Jangka waktu pembiayaan fleksibel.
- 3) Angsuran ringan. Pokok Pembiayaan bisa dibayar secara bulanan, atau triwulanan, atau semesteran, sesuai ketentuan.
- 4) Uang muka hanya 20%
- 5) Pemohon dapat berupa badan usaha (PT, Yayasan, Koperasi, BUMN, BUMD, CV, UD) atau perorangan.

e. iB KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah)

Pembiayaan mudharabah dengan pola executing untuk membantu KJKS melakukan ekspansi usahanya. Adapun keunggulan dari iB KJKS adalah :

- 1) Plafond pembiayaan hingga sepuluh kali modal koperasi.
- 2) Jangka waktu hingga 5 tahun.

⁶⁰ Lihat lampiran 7.

- 3) Agunan berupa cessione piutang, dan aset tetap sebesar 10% dari plafond.
 - 4) Syarat mudah
- f. iB Modal Kerja BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah)
- Pembiayaan mudharabah untuk membantu memperbesar skala usaha BPRS dengan pola executing. Keunggulan dari iB Modal kerja BPRS:
- 1) Plafond pembiayaan hingga 12 kali modal disetor.
 - 2) Jangka waktu pembiayaan hingga 5 tahun.
 - 3) Agunan berupa cessione piutang, dan aset tetap sebesar 10% dari plafond.
 - 4) Syarat mudah.
- g. iB Talangan Umroh
- iB Talangan Umroh (Mewujudkan Niat Suci Anda Beribadah Umroh). Pembiayaan dengan akad ijarah untuk melunasi biaya perjalanan umroh. Keunggulan dari iB Talangan Umroh adalah :
- 1) Plafond pembiayaan hingga 90% dari Biaya Perjalanan Umroh.
 - 2) Jangka waktu pembiayaan hingga 24 bulan.
 - 3) Bebas memilih Biro Travel Umroh yang telah menjadi rekanan Bank Jateng Syariah.

- 4) Dapat diajukan untuk biaya perjalanan umroh bagi kerabat/saudara.
 - 5) Angsuran ringan.
- h. iB Rahn Emas
- iB Rahn Emas (Solusi Cerdas Kebutuhan Dana Tunai Tanpa Was-Was). Fasilitas pembiayaan dengan akad qardh untuk kebutuhan dana tunai dengan jaminan emas. Adapun keunggulan dari iB Rahn Emas adalah:
- 1) Plafond pembiayaan hingga Rp250 juta.
 - 2) Jangka waktu pembiayaan 120 hari dan dapat diperpanjang hingga 360 hari.
 - 3) Fleksibel, emas yang dijaminkan dapat berupa perhiasan atau batangan.
 - 4) Proses cepat dan mudah.
 - 5) Biaya ringan